

Rijatul Jaliyah. NPM 170331100021. Persediaan Bahan Baku Tahu Pada Pabrik Tahu UD Sumber Makmur Kamal Kabupaten Bangkalan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ). **Dibawah bimbingan** Dr. Muhammad Fuad F.M, S.TP.,M.Si dan Ir. Muhammad Fakhry, M.P

ABSTRAK

Persediaan bahan baku adalah salah hal yang terpenting dalam suatu kelancaran untuk proses produksi. Metode EOQ digunakan untuk menentukan jumlah pemesanan dan untuk mengetahui biaya optimum yang harus dikeluarkan dalam satu kali pemesanan persediaan. Tujuan dari EOQ sendiri adalah suatu rancangan agar membantu meminimalkan biaya dalam pemesanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah persediaan pengaman, jumlah pembelian, waktu pembelian bahan baku tahu yang harus di sediakan pabrik tahu UD Sumber Makmur dengan menggunakan metode EOQ serta mendapatkanktingkat maximum inventory yang lebih tinggi dari pada di pabrik dengan metode EOQ. Peneliti menggunakan data dalam setahun terakhir untuk dijadikan penelitian. Untuk pembelian bahan baku optimal mennggunakan kebijakan perusahaan didapat 7.750 kg sedangkan dalam menggunakan metode EOQ didapat 212.409,074 kg dengan selisih sebanyak 116.823 kg. Total biaya persediaan untuk kebijakan perusahaan sebesar Rp. 14.465.391 sedangkan dengan menggunakan metode EOQ sebesar Rp. 452.466,769 dengan selisihRp.14.460.7. Frekuensi pembelian dengan menggunakan kebijakan perusahaan sebanyak 48 kali untuk perhitungan menggunakan metode EOQ sebanyak 18 kali dengan perbandingan kedua metode tersebut didapat selisih angka yaitu sebanyak 30 kali. Perhitungan *Safety stock* didapat dengan menggunakan metode EOQ didapat 591.249 KG. Untuk *Maximum inventory* menggunakan metode EOQ sebanyak 803.658,1 kg. *Reorder point* menggunakan metode EOQ sebesar1.357.126 kg.

Kata Kunci: Persediaan, EOQ, Tahu, Kedelai

Rijatul Jaliyah. NPM 170331100021. Inventory of Raw Materials at The Tofu Factory UD. Sumber Makmur Kamal Bangkalan Regency Using The *Economic Order Quantity* (EOQ) Method. **Under Guidance of** Dr. Muhammad Fuad F.M, S.TP.,M.Si and Ir. Muhammad Fakhry, M.P

ABSTRACT

Inventory of raw materials is one of the most important things in a smooth for the production process The EOQ method is used to determine the number of orders and to find out the optimum costs that must be incurred in one time ordering inventory. The purpose of EOQ itself is a design to help minimize costs in ordering. The purpose of this research is to determine the amount of safety stock, the number of purchases, the time of purchasing the raw material tofu that must be provided by the UD Sumber Makmur tofu factory using the EOQ method and to get a higher maximum inventory level than in the factory using the EOQ method. Researchers use data from the last year to be used as study. For the purchase of optimal raw materials use the policy the company obtained 7,750 kg while using the EOQ method it was obtained 212 409.074 kg with a difference of 116,823 kg. The total cost of inventory for the company's policy is Rp. 14,465,391 while using the EOQ method of Rp. 452 466,769 with a difference of Rp 14,460.7. The frequency of purchases using the company's policy is 48 times for calculations using the EOQ method 18 times with a comparison of the two methods, the difference in numbers is 30 times. Safety stock calculations obtained using the EOQ method are 591 249 KG For Maximum inventory using the EOQ method as much as 803 6581 kg. The reorder point using the ECQ method is 1 357 126 kg.

Keywords: Inventory, EOQ, Tofu, Soybean